

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Secara umum tujuan didirikannya sebuah perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan atau laba pada perusahaan yang dijalankannya, serta dapat menjaga keberlangsungan hidup perusahaan di masa yang akan datang. Untuk menjalankan kegiatan operasionalnya, perusahaan membutuhkan alat untuk membantu segala kegiatan di perusahaan agar dapat beroperasi dengan baik yaitu dengan adanya aset tetap. Selain itu diperlukan pengelolaan yang efektif dalam penggunaan, pemeliharaan, maupun pencatatan akuntansinya. Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 16 (revisi 2015), Aset tetap merupakan aset berwujud yang dapat digunakan lebih dari satu tahun (satu periode) yang dimiliki perusahaan dan digunakan untuk proses produksi, penyediaan barang dan jasa, serta dapat disewakan kepada pihak lain.

Menurut Arens dkk yang dikutip oleh Erfan Efendi & Ridho Dhani (2021, hlm 11) Auditing merupakan proses pengumpulan dan pengevaluasian bukti tentang informasi untuk menentukan dan melaporkan kesesuaian antara informasi itu dan kriteria yang telah ditetapkan. Auditing harus dilakukan oleh orang yang kompeten dan independen. Orang yang melakukan kegiatan audit di suatu perusahaan disebut Auditor. Untuk memenuhi tujuan audit, auditor harus mendapatkan bukti yang akurat dan jumlah informasi yang mencukupi, dengan adanya bukti yang cukup dan akurat maka auditor dapat menjalankan tugasnya sesuai prosedur. Auditor harus menentukan jenis bukti yang diperlukan, setelah itu dapat mengevaluasi apakah informasi tersebut sudah sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan atau tidak. Selain itu menjadi seorang Auditor harus mempunyai independensi dan kompetensi yang tinggi agar dapat memperoleh bukti untuk ditarik kesimpulan yang tepat sehingga dapat memberikan informasi yang jelas.

Aset tetap dikelompokkan karena memiliki sifat yang berbeda dengan aset tetap lainnya. Kriterianya terdiri dari berbagai jenis barang maka dilakukan pengelompokkan lebih lanjut atas aset-aset tersebut. Pengelompokkan itu tergantung pada kebijaksanaan akuntansi perusahaan masing-masing, karena pada

umumnya semakin banyak aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan maka semakin banyak pula kelompoknya. aset tetap yang dimiliki perusahaan terdiri dari berbagai jenis dan bentuk, tergantung pada sifat dan bidang usaha yang perusahaan tersebut lakukan. Ini sering merupakan suatu bagian utama dari aset perusahaan.

Aset tetap memiliki nilai yang relatif tinggi didalam total aset yang dimiliki suatu perusahaan, dengan demikian Aset tetap dapat dijadikan alat untuk memperoleh pendapatan sehingga aset tetap tersebut harus diperhitungkan dengan benar. Salah satu cara untuk mengetahui perhitungan aset tetap tersebut adalah dengan melakukan pemeriksaan atau pengujian pada akun aset tetap perusahaan, yang bertujuan untuk mengetahui apakah perhitungan tersebut sudah dicatat dengan benar. Pengujian ini dilakukan sesuai dengan prosedur audit untuk memeriksa kesalahan dalam angka yang sangat mempengaruhi kebenaran saldo-saldo didalam laporan keuangan khususnya aset tetap. Jika terdapat besarnya jumlah saldo akun aset, maka sangat diperlukan perhatian yang mendalam. Tidak hanya saat perusahaan mengoperasikannya, tetapi juga pencatatan akuntansi mulai dari perolehan aset tetap, penghentian dan pelepasan aset tetap, serta penyajian dan pengungkapan aset tetap di laporan keuangan suatu perusahaan.

Prosedur audit merupakan langkah untuk auditor internal maupun auditor eksternal dalam melakukan pemeriksaan terhadap akun aset tetap perusahaan, auditor juga harus mengetahui tujuan dengan dilaksanakannya pemeriksaan tersebut. Pemeriksaan audit terhadap akun tertentu dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat kesalahan didalam penyajian laporan keuangan perusahaan atau tidak dengan melakukan pemeriksaan secara detail dan teliti. Jika ditemukan kesalahan atau kejanggalan didalam laporan keuangan perusahaan tersebut maka tugas auditor lah yang mencari solusi terkait dengan kesalahan yang terjadi.

Kantor Akuntan Publik AU & Rekan ditunjuk sebagai pihak eksternal yang dapat melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan lembaga yang telah terpublikasi. Akuntan publik perlu melakukan prosedur audit terhadap akun aset tetap agar manajemen dapat memperbaiki kesalahan yang terjadi sehingga nantinya dapat menyajikan suatu laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi berlaku umum dan dapat meningkatkan kredibilitas laporan keuangan perusahaan.

Berdasarkan penjelasan yang melatar belakangi tugas akhir melalui kegiatan magang di dunia usaha dunia isdusti (DUDI) maka penulis ingin mengetahui lebih lanjut tentang prosedur audit aset tetap oleh Kantor Akuntan Publik AU dan Rekan.

I.2 Tujuan Tugas Akhir

Berikut ini merupakan tujuan dari penyusunan Laporan Tugas Akhir adalah sebagai berikut.

1. Tujuan Umum

Tujuan umum disusunnya Laporan Tugas Akhir ini yaitu melengkapi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi akhir pada jurusan Akuntansi Diploma Tiga (D-III) Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta. Selain itu memiliki tujuan sebagai langkah persiapan bagi penulis mengenal dunia pekerjaan pasca kuliah untuk mendapatkan pengalaman dan pengetahuan yang dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa sesuai dengan keahlian jurusannya.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus disusunnya Laporan Tugas Akhir ini adalah untuk mengetahui penyajian informasi serta memahami Prosedur Audit atas Pemeriksaan Akun Aset Tetap Lembaga IST yang dilaksanakan Kantor Akuntan Publik AU dan Rekan.

I.3 Manfaat Tugas Akhir

1. Secara Teoritis

Laporan Tugas Akhir ini diharapkan dapat menjadi sarana pengembangan ilmu pengetahuan dibidang auditing khususnya pada prosedur pengujian akun aset tetap yang dipelajari di bangku perkuliahan. Serta dapat dijadikan sebagai sumber untuk mengetahui bagaimana proses pemeriksaan audit atas akun aset tetap.

2. Secara Praktis

a. Bagi Pembaca

Diharapkan Laporan Tugas Akhir ini dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi para pembaca tentang bagaimana proses pemeriksaan audit untuk akun aset tetap dengan menggunakan serangkaian pengujian sesuai dengan prosedur audit. Diharapkan juga Laporan Tugas Akhir ini dapat menjadi sumber acuan atau referensi serta dapat bermanfaat untuk para pembaca.

b. Bagi Universitas

Diharapkan dapat terjalin hubungan antara Universitas dengan tempat Praktik Kerja Lapangan yang dilaksanakan penulis serta dapat bermanfaat untuk generasi selanjutnya.